

## **Inovasi Pemerintah Kota Dalam Program Revolusi Pendidikan (Studi Kasus SD Negeri Pannampu 1 Kota Makassar)**

**<sup>1</sup>Yolanda Ulan Kulaeno, <sup>2</sup>Amir Muhidin, <sup>3</sup>Fitriyani Sari Handayani Razak**

<sup>123</sup>Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Makassar  
Makassar, Indonesia

Email : [yolanda.u18@yahoo.com](mailto:yolanda.u18@yahoo.com)

### **Abstract**

*The purpose of this study To find out how the government program in the Revolution program in SD Negeri pannampu 1 Makassar City and the factors inhibiting and supporting the learning of the city government in Education Revolution program in SD Negeri Pannampu 1 Makassar City. The type of this research is qualitative (inform as many as 10 people selected based on informants have knowledge and information about the problem in detail. The results of this study indicate Innovation of City Government In Education Revolution Program SD Negeri Pannampu 1 Makassar City in District Tallo city of Makassar. has been running well, because of the cooperation of the Education Department of Makassar and parties from SD Negeri Pannampu 1 city of Makassar in order to realize the common goal. Meanwhile, the supporting factor in the innovation of this revolutionary program is commitment. While the inhibiting factors are human resources and infrastructure facilities.*

**Keywords:** *Innovation of City Government, Education Revolution Program*

### **Abstrak**

Tujuan Penelitian ini Untuk mengetahui bagaimana inovasi pemerintah kota dalam program Revolusi pendidikan di SD Negeri pannampu 1 Kota Makassar dan faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam inovasi pemerintah kota dalam program Revolusi pendidikan di SD Negeri Pannampu 1 Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah kualitatif (menjelaskan secara objek alamiah) dengan informan sebanyak 10 (sepuluh) orang yang dipilih berdasarkan pandangan bahwa informan memiliki pengetahuan dan informasi mengenai permasalahan yang di teliti. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa: Observasi dan Dokumentasi dan dikembangkan wawancara terhadap informan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Inovasi Pemerintah Kota Dalam Program Revolusi Pendidikan SD Negeri Pannampu 1 Kota Makassar di Kecamatan Tallo kota Makassar. sudah berjalan dengan baik, karena adanya kerjasama dari pihak Dinas Pendidikan kota Makassar dan pihak dari SD Negeri Pannampu 1 kota Makassar demi mewujudkan tujuan bersama. Sedangkan, faktor pendukung dalam inovasi program revolusi pendidikan ini ini adalah komitmen. Sedangkan, faktor penghambatnya adalah sumber daya manusia dan sarana prasarana.

**Kata kunci :** *Inovasi Pemerintah Kota, Program Revolusi Pendidikan*

## PENDAHULUAN

Bidang pendidikan dalam rangka mewujudkan cita-cita pendidikan nasional, sampai saat ini pemerintah dihadapkan dengan berbagai permasalahan, seperti tingkat kualitas pendidik yang belum memenuhi standar mutu, sarana prasarana sekolah yang masih kurang memadai serta tantangan yang paling berat bagi bangsa Indonesia pada era globalisasi pada saat ini adalah bagaimana menyiapkan Sumber Daya Manusia yang cerdas, unggul dan berdaya saing agar mampu berkompetisi pada tingkat global. Ini berarti pendidikan adalah sesuatu yang tidak boleh dilewatkan karena pendidikan membimbing setiap orang untuk mencapai sesuatu yang lebih baik. Itulah sebabnya setiap orang mengharapkan untuk mengenyam pendidikan setinggi dan sebaik mungkin. Pendidikan di akui sebagai solusi alternatif dalam menumbuhkembangkan potensi dan skill anak didik agar menjadi generasi siap pakai dan mampu menghadapi segala tantangan yang menyangkut perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat. Kebutuhan seseorang tentang keilmuan atau pendidikan pada saat ini tidaklah sama dengan kebutuhan ilmu pada saat puluhan tahun yang lalu dan juga tidak sama dengan kebutuhan pada tahun-tahun yang akan datang. Oleh karena itu, tidaklah relevan jika masih ada masyarakat atau individu yang tetap mempertahankan sistem atau cara pengajaran orang-orang terdahulu. Apabila tetap mempertahankan sistem itu dengan tidak merubah atau mengembangkannya walaupun sedikit, itu akan berakibat tidak baik terhadap anak-anak didik. Maka dari itu dibutuhkan suatu inovasi dalam pendidikan. Dengan adanya inovasi dalam pendidikan maka akan timbul hal-hal baru untuk menciptakan suatu perubahan yang dinamis dan

mendukung kemajuan pendidikan. Menurut Syaefuddin (2005) Inovasi Pendidikan merupakan upaya dalam memperbaiki aspek-aspek pendidikan dalam praktiknya. Untuk lebih jelasnya inovasi pendidikan adalah suatu perubahan yang baru, dan kualitatif berbeda dari hal (yang ada sebelumnya), serta sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan guna mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk membahasnya dengan judul riset ialah "Inovasi Pemerintah Kota Dalam Program Revolusi Pendidikan (Studi kasus SD Negeri Pannampu 1 Kota Makassar)"

## METODE PENELITIAN

Tipe dan jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang berusaha menggambarkan secara detail masalah yang akan diteliti yang didapatkan langsung dilapangan sesuai keadaan obyek yang diteliti. Waktu pelaksanaan dilakukan selama kurang lebih 2 bulan setelah seminar proposal. Penelitian dilakukan di Kota Makassar dengan lokasi penelitian dilaksanakan pada Dinas Pendidikan kota Makassar dan SD Negeri Pannampu 1 Kota Makassar dengan dasar pertimbangan karena sesuai dengan obyek masalah yang akan diteliti dan sebagai pelaksana dari program inovasi program revolusi pendidikan di Kota Makassar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kata inovasi dapat diartikan sebagai "proses" atau "hasil" pengembangan dan atau pemanfaatan atau mobilisasi pengetahuan, keterampilan (termasuk keterampilan teknologis) dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki produk, proses yang dapat memberikan

nilai yang lebih berarti. Shepher (2010) inovasi tidak hanya terbatas benda atau barang hasil produksi, tetapi juga mencakup sikap hidup, perilaku, atau gerakan-gerakan menuju proses perubahan di dalam segala bentuk tata kehidupan masyarakat. Inovasi berupa ide, cara-cara ataupun obyek yang dipersepsikan oleh seseorang sebagai sesuatu yang baru. Inovasi juga sering digunakan untuk merujuk pada perubahan yang dirasakan sebagai hal yang baru oleh masyarakat yang mengalami. Suryani (2008), Inovasi dalam konsep yang luas sebenarnya tidak hanya terbatas pada produk. Inovasi dapat berupa ide, cara-cara ataupun obyek yang dipersepsikan oleh seseorang sebagai sesuatu yang baru. Clark dan guy (2001), mengemukakan bahwa inovasi adalah aplikasi komersial yang pertama kali dari suatu produk atau yang baru. Damanpour, (2008) mengatakan bahwa pelayanan inovasi dapat berupa produk atau jasa yang baru, teknologi yang baru, teknologi proses produksi yang baru, sistem struktur dan administrasi baru atau rencana baru bagi anggota organisasi.

### ***Revolusi***

Pengertian revolusi menurut KBBI adalah perubahan ketatanegaraan, Revolusi merupakan suatu perubahan yang terjadi di dalam masyarakat baik di bidang kebudayaan maupun di bidang sosial yang mana perubahan itu berlangsung dengan sangat cepat dan mencakup aspek-aspek yang menjadi dasar atau pokok dalam kehidupan di masyarakat. Revolusi tidak lahir atas perintah atau kehebatan seseorang atau pemimpin negara. Revolusi lahir secara alamiah, seiring dengan pertentangan yang terjadi dalam masyarakat yang kian hari kian tajam. Kehadiran pemimpin yang hebat hanya menjadi pemicu atau mempercepat

lahirnya proses revolusi. Tujuan revolusi adalah menentukan penguasa baru, siapa yang menang dalam revolusi, maka, mereka yang akan menjadi penguasa. Namun jika gagal, maka, penguasa lama tetap memegang kekuasaan. Di dalam masa revolusi, akan tercapai puncak kekuatan moral, terlahir kecerdasan pikiran dan teraih segenap kemampuan untuk mendirikan masyarakat baru. Kalimat ini menekankan, bahwa revolusi akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan masyarakat. Karena, dalam pergolakan revolusi pola pikir masyarakat akan berubah karena dipengaruhi oleh lingkungan memberikan dorongan untuk terus berkembang Malaka, (2000).

### ***Inovasi Pendidikan***

Menurut Fuad Ihsan, (2005) yang dimaksud dengan “Inovasi Pendidikan” adalah inovasi dalam pendidikan untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan, inovasi ini dapat berupa ide, barang, metode yang dirasakan atau diamati sebagai hal baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan atau untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan. Subroto, (1990) inovasi pendidikan ialah suatu perubahan yang baru, berbeda dari hal yang ada sebelumnya serta sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan dalam rangka pencapaian tujuan tertentu. Maksud kata “baru” adalah apa saja yang belum di fahami, diterima, atau dilaksanakan oleh si penerima inovasi meskipun bukan merupakan hal baru lagi bagi orang lain.

Adapun bentuk-bentuk Inovasi Program Revolusi pendidikan di SD Negeri Pannampu 1 Kota Makassar sebanyak 4 indikator yaitu:

1. Inovasi Semua Anak Bisa Sekolah

2. Inovasi Semua Adiwiyata
3. Inovasi Semua Bebas Nafza
4. Inovasi Festifal Bakat

#### *1. Inovasi Semua Anak Bisa Sekolah*

Inovasi semua anak bisa bersekolah dinyatakan dalam amanat UUD 1945 hasil Amendemen yang tercantum pada Pasal 31 Ayat (2) yang berbunyi : Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Untuk menegaskan amanat tersebut maka dalam UU Sidiknas Pasal 31 UU No 20/2003 Ayat (2) dinyatakan lagi bahwa :”Pemerintah dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya.”

Hasil wawancara yang didapatkan peneliti menyimpulkan bahwa pemerintah pusat telah mengadakan peraturan tentang wajib belajar 9 tahun dari SD hingga SMP, jadi pemerintah kota dalam hal ini dinas pendidikan harus menjalankan amanah tersebut bahwa semua anak harus bisa bersekolah jadi semua sekolah yang ada di kota makassar tidak ada alasan untuk menolak siswa yang ingin bersekolah dan mendapatkan pendidikan yang layak tidak melihat dari status ekonomi anak tersebut baik anak itu kaya maupun miskin/tidak mampu tetapi ia tetap layak mendapatkan pendidikan dan bersekolah selama ketersediaan kuota siswa masih ada, serta demi menyelesaikan pendidikan ketika ada anak yang putus sekolah karena tidak mempunyai biaya ataupun bekerja demi membantu keuangan keluarganya, dari pihak dinas pendidikan kota makassar memberikan ruang bagi anak-anak yang putus sekolah tersebut untuk mengikuti program paket A untuk SD sehingga siswa-siswi tersebut dapat mengikuti ujian persamaan agar bisa mendapatkan ijazah

sebagai tanda kelulusan untuk digunakan mendaftar di tingkatan SMP.

#### *2. Inovasi Semua Adiwiyata*

Kata ADIWIYATA berasal dari 2 kata sansekerta “ADI” dan “WIYATA”. ADI mempunyai makna besar, agung, baik, ideal, atau sempurna. WIYATA mempunyai makna tempat dimana seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan, norma dan etika dalam berkehidupan sosial.

Bila kedua kata tersebut digabungkan, secara keseluruhan ADIWIYATA mempunyai pengertian atau makna : Tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pengembangan berkelanjutan. Program Adiwiyata adalah salah satu program dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Dalam program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat dan menghindari dampak lingkungan yang negatif.

Hasil wawancara yang didapatkan peneliti menyimpulkan bahwa dalam program inovasi semua adiwiyata (Makassar Tidak Rantasa) pihak dari sekolah baik itu kepala sekolah, guru, siswa maupun orang tua siswa ikut berpartisipasi dalam hal menjaga lingkungan tetap bersih dan setiap hari jumat di sekolah dilaksanakan kerja bakti bersama mereka membersihkan seluruh lingkungan sekolah di samping itu kepala sekolah sering mensosialisasikan program adiwiyata ini pada upacara hari senin dan guru-guru pun selalu mengarahkan kepada

siswa siswi nya untuk membersihkan lingkungan kelas maupun sekolah dan setiap kelas ada tugas harian piket bagi siswa siswi untuk membersihkan kelas nya masing-masing. serta dalam menghijaukan lingkungan sekolah di adakan green house dimana green house ini bertujuan untuk mengenalkan kepada siswa siswi berbagai macam nama-nama tanaman dan di green house ini pula di lakukan pembibitan tanaman dan cara menanamnya sehingga siswa siswi mendapatkan pembelajaran mengenai tanaman.

### *3. Inovasi Bebas Napza*

NAPZA adalah singkatan dari narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya, meliputi zat alami atau sintesis yang bila dikonsumsi menimbulkan perubahan fungsi fisik dan psikis, serta menimbulkan ketergantungan. NAPZA juga merupakan zat yang memengaruhi struktur atau fungsi beberapa bagian tubuh orang yang mengonsumsinya. Manfaat maupun risiko penggunaan NAPZA bergantung pada seberapa banyak, seberapa sering, cara menggunakannya, dan bersamaan dengan obat atau NAPZA lain yang dikonsumsi.

Program inovasi bebas napza di sekolah memantau siswa untuk sejak dini di berikan pemahaman dan pembelajaran mengenai obat-obatan terlarang tidak hanya menyangkut soal obat-obat terlarang tetapi juga menyangkut barang-barang yang dapat membahayakan orang lain seperti hal nya senjata tajam. Hasil wawancara yang didapatkan peneliti menyimpulkan bahwa inovasi bebas napza pihak sekolah rutin melakukan pengecekan terhadap siswa nya baik itu sekali dalam sebulan atau pun rutin tiap minggu, dan pada saat pihak sekolah melakukan pengecekan dengan cara tiap masing-masing kelas pihak guru ataupun wali

kelas menggeledah tas siswa tersebut dan pihak sekolah bekerja sama dengan polsek setempat untuk melakukan sosialisasi mengenai obat-obatan terlarang agar siswa di ajar kan dan diberi pemahaman sejak dini bahaya obat-obatan terlarang dan tidak menggunakannya. Salah satu siswa kedapatan membawa lem untuk ia hisap dan pihak guru memberikan pemahaman kepada siswa dan memanggil orang tua siswa tersebut untuk lebih mengawasi anaknya agar tidak terulang hal serupa. Bebas napza di sekolah juga tidak hanya berkaitan dengan obat-obatan terlarang tetapi juga berupa barang-barang yang dapat membahayakan orang lain seperti benda tajam maka dari itu pihak sekolah sangat mengawasi siswa siswi nya.

### *4. Inovasi Festival Bakat*

Bakat adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek dibandingkan orang lain, namun hasilnya justru lebih baik. Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir. Serta Minat ialah suatu proses pengembangan dalam mencampurkan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan yang diminatinya.

Inovasi program festival bakat tidak terlepas dari kata minat dan bakat dalam hal tersebut pihak sekolah memberikan pelatihan dan pengembangan bakat terhadap siswa siswi mereka. Hasil wawancara yang didapatkan peneliti menyimpulkan bahwa program inovasi festival bakat, merupakan ajang dalam melatih bakat para siswa siswi yang di mana guru-guru dari sekolah tersebut diberi tanggung jawab dan ditunjuk langsung oleh kepala sekolah dalam hal pembagian tugas untuk melatih bakat siswa. Dan pada hari sabtu adalah hari

ajang bakat siswa di mana pada hari tersebut siswa diajar, dilatih, dan dipantau dan hasilnya banyak bakat-bakat yang dimiliki siswa siswi sekolah tersebut diantaranya: menari, menyanyi, puisi, futsal, volly dll dan guru-guru mempersiapkan dengan melatih siswa siswi nya untuk di ikutkan lomba festival bakat.

#### 5. Kurangnya Sosialisasi

Sosialisasi merupakan suatu proses dimana seseorang melakukan internalisasi konsep, nilai-nilai, ide atau gagasan kepada orang lain dalam suatu kelompok atau institusi sosial sehingga memunculkan partisipasi (keikutsertaan) didalam kelompok atau institusi sosial tersebut. Sosialisasi merupakan faktor penghambat karena Sebagus apapun program revolusi pendidikan itu jika tidak disosialisasikan kepada sekolah masing-masing tentunya akan menjadi kesulitan tersendiri bagi pemerintah kota sehingga mempengaruhi pelaksanaan program revolusi pendidikan di SD Negeri Pannampu 1 kota Makassar.

#### 6. Sumber Daya Manusia

Harapan pemerintah kota untuk dunia pendidikan yang ada di makassar dapat lebih maju dan bermutu dengan itu di adakanlah program revolusi pendidikan untuk seluruh sekolah yang ada di makassar, akan tetapi tidak sedikit pula semua program dapat berjalan seperti yang di harapkan salah satu faktornya yaitu SDM (Sumber Daya Manusia) adalah salah satu faktor sangat penting, SDM berupa manusia sebagai penggerak, pemikir dan perencanaan untuk mencapai tujuan tertentu. Dan menjadi salah satu faktor penghambat dalam program revolusi pendidikan entah itu dari pihak dinas pendidikan maupun pihak sekolah tersebut.

#### 7. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama dalam melakukan pengawasan dan kepentingan yang berhubungan dengan organisasi kerja. Dapat diketahui faktor penghambat ketika tidak semua program revolusi pendidikan terealisasi dikarenakan Sarana dan prasarana yang tidak memadai dalam melaksanakan program tersebut.

#### Komitmen

Komitmen adalah salah satu faktor pendukung dalam menjalankan program revolusi pendidikan. Komitmen lebih dari sekedar keanggotaan formal, karena meliputi sikap menyukai organisasi dan kesediaan untuk mengusahakan tingkat upaya yang tinggi bagi kepentingan umum demi pencapaian tujuan. Jadi komitmen mencakup unsur loyalitas terhadap dalam pencapaian suatu rencana sebelumnya.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan uraian terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Inovasi Pemerintah Kota Dalam Program Revolusi Pendidikan di SD Negeri Pannampu 1 Kota Makassar Di kecamatan tallo sudah terlaksana dengan baik. Inovasi program revolusi pendidikan dapat dilihat dari 4 indikator yaitu: 1). Inovasi semua anak bisa sekolah, ketika ada anak yang putus sekolah karena tidak mempunyai biaya Pihak dinas pendidikan memberikan ruang dengan cara mengikuti ujian persamaan yaitu paket A (SD) agar anak tersebut dapat menyelesaikan pendidikannya untuk mendapatkan ijazah. 2). Inovasi semua adiwiyata, adanya penghijauan lingkungan sekolah dimana banyaknya tanaman-tanaman dan kebersihan lingkungan sekolah sangat terjaga karena

pihak guru, siswa maupun orang tua saling bekerja sama untuk menjaga lingkungan sekolah. 3). Inovasi bebas nafsa, pihak sekolah sangat mengawasi siswa nya mengenai obat-obat terlarang dan juga mereka mensosialisasikan tentang narkoba. 4) Inovasi festival bakat, setiap sabtu diadakan pengembangan bakat para siswa untuk dilatih demi persiapan ketika diadakan lomba dan memberi ruang kepada para siswa untuk mengembangkan bakat yang mereka miliki.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Inovasi Pemerintah Kota Dalam Program Revolusi Pendidikan di SD Negeri Pannampu 1 Kota Makassar Di kecamatan tallo terdapat beberapa faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor penghambat terdiri dari kurangnya sosialisasi dalam program revolusi pendidikan sehingga masih banyak sekolah-sekolah yang ada dimakassar belum sepenuhnya menjalankan dan memahami mengenai program revolusi pendidikan tersebut. Sarana prasarana yang belum memadai, untuk diadakan ruangan komputer untuk siswa kls V dan VI. Faktor pendukung dalam melaksanakan inovasi program revolusi pendidikan adanya Komitmen yang ditanamkan demi suksesnya program revolusi pendidikan tersebut.

### **Saran**

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Disarankan agar perlunya peningkatan kerjasama antara dinas pendidikan dan pihak sekolah, hal ini bertujuan untuk terlaksananya seluruh program revolusi pendidikan di seluruh sekolah yang ada di kota makassar.

- Sosialisasi mengenai program revolusi pendidikan lebih ditingkatkan agar tiap-tiap sekolah mengetahui seluruh program dan bertanggung jawab untuk melaksanakan dan menyukseskan program revolusi pendidikan ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad dan Uhbiyanti. (2007). Ilmu Pendidikan. Rineka cipta, Jakarta.
- Clark dan Guy, (2001). Innovation in Busines Enterprise Technologies and Frameworks, Harsey, PA: Bussiness Science reference.
- Damanpour, (2008). Organisational innovation: A Mela-analysis Of Effects Determinants and moderators, “ Academy Of Management Journal (Online) 34,553-569.
- Fuad, Ihsan. (2005). Dasar-Dasar Pendidikan. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sa’ud Syaefuddin. (2005). Inovasi Pendidikan. Alfabeta, Bandung.
- Suryani, Tatik. (2008). Prilaku Konsumen (Implikasi Pada Strategi Pemasaran). Graha Ilmu, Surabaya.
- Suryosubroto. (1990). Aspek-Aspek Kependidikan. Rineka Cipta, Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan.